

Analisis Kinerja Keuangan Pt Bank Syariah Indonesia Tbk Menggunakan Rasio Profitabilitas Tahun 2021-2023

Wennie¹, Jum'an²

^{1,2}Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

e-mail: wennietebas@gmail.com¹, juman.Sambas123@gmail.com²

ABSTRACT

The economy is currently one of the sectors experiencing rapid growth, with banking being one of its crucial components. According to the Republic of Indonesia's Law No. 21 of 2008, Islamic banking is defined as a bank that conducts its business activities based on sharia principles. To understand the dynamics of the Islamic banking industry, it is essential to conduct research on the financial performance of Islamic banks in Indonesia, based on profitability ratios. Analyzing trends and the elements influencing performance not only helps banks improve their operations but also supports regulators and other stakeholders in making better decisions to promote the growth of the Islamic banking industry.

This study aims to evaluate the financial performance of PT Bank Syariah Indonesia Tbk during the period from 2021 to 2023, based on profitability ratios. The method used is a quantitative approach with a descriptive research design, utilizing secondary data from annual reports and official financial statements published by PT Bank Syariah Indonesia Tbk and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

The analysis results indicate that the financial performance of PT Bank Syariah Indonesia Tbk during 2021-2023 can be categorized as very healthy. Based on the Gross Profit Margin (GPM), the average was 23.6%, far exceeding Bank Indonesia's profitability standard of 1.22%. From the perspective of Net Profit Margin (NPM), performance was also very positive, with an average NPM of 22.7%, surpassing the Bank Indonesia standard of 5%. In terms of asset efficiency, the Return on Assets (ROA) averaged 1.38%, slightly higher than Bank Indonesia's standard of 1.25%, reflecting the bank's ability to manage its assets effectively. Meanwhile, the Return on Equity (ROE) averaged 13.17%, which was also above the Bank Indonesia standard of 12.5%, indicating a good return for shareholders.

Overall, the findings of this research show that the profitability ratios of PT Bank Syariah Indonesia Tbk during the 2021-2023 period were in a very healthy condition, with all profitability indicators exceeding the standards set by Bank Indonesia

Keywords : *Financial performance; Profitability ratios*

ABSTRAK

Perekonomian saat ini merupakan salah satu sektor yang sedang berkembang pesat, dan salah satu sektor penting dalam ekonomi adalah perbankan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008, perbankan syariah didefinisikan sebagai bank yang

menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Untuk memahami dinamika industri perbankan syariah, penting dilakukan penelitian mengenai kinerja keuangan bank syariah di Indonesia berdasarkan rasio profitabilitas. Analisis terhadap tren dan elemen-elemen yang mempengaruhi kinerja ini tidak hanya akan membantu bank meningkatkan performa mereka, tetapi juga mendukung regulator serta pemangku kepentingan dalam membuat keputusan yang lebih baik guna mendorong pertumbuhan industri perbankan syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk dalam periode 2021 hingga 2023, berdasarkan rasio profitabilitas. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yang memanfaatkan data sekunder dari laporan tahunan dan laporan keuangan resmi yang diterbitkan oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk serta IDX (Indonesia Stock Exchange).

Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk selama tahun 2021-2023 dapat dikategorikan sangat sehat. Berdasarkan Gross Profit Margin (GPM), rata-rata sebesar 23,6%, jauh di atas standar profitabilitas Bank Indonesia (BI) yang hanya 1,22%. Dari sisi Net Profit Margin (NPM), kinerja juga sangat positif dengan rata-rata NPM mencapai 22,7%, melebihi standar BI sebesar 5%. Dalam hal efisiensi penggunaan aset, Return on Assets (ROA) rata-rata sebesar 1,38%, sedikit lebih tinggi dari standar BI sebesar 1,25%, menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola asetnya dengan baik. Sementara itu, Return on Equity (ROE) rata-rata tercatat sebesar 13,17%, yang juga di atas standar BI sebesar 12,5%, menunjukkan tingkat pengembalian yang baik bagi pemegang saham. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa rasio profitabilitas PT Bank Syariah Indonesia Tbk selama tahun 2021 hingga 2023 berada dalam kondisi yang sangat sehat, dengan seluruh indikator profitabilitas melampaui standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia

Kata Kunci : Kinerja Keuangan; Rasio Profitabilitas

PENDAHULUAN

Perekonomian adalah salah satu sektor yang sedang berkembang saat ini (Hasoloan, 2013). Salah satu sektor ekonomi yang bergerak adalah perbankan. Industri perbankan sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi, ini berlaku tidak hanya di Indonesia tetapi juga di banyak negara lain (Iswanto, 2016).

Perbankan syariah sendiri memiliki sejarah panjang dalam tradisi Islam. Sejak zaman Rasulullah SAW, pembiayaan yang sesuai dengan syariah telah menjadi bagian dari praktik ekonomi umat Islam, termasuk meminjam uang untuk kebutuhan pribadi dan bisnis, menerima titipan harta, dan melakukan pengiriman uang (Agustin & Armis, 2022). Perbankan syariah memiliki prinsip utama yang melarang riba atau bunga dalam setiap transaksinya (Ismail, 2017). Hal ini merujuk pada ayat dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”.

Melalui PT Bank Syariah Indonesia (BSI) Tbk, pengelolaan keuangan harus dilakukan secara efektif dan efisien, seperti halnya perbankan lainnya, dengan tujuan memperoleh keuntungan. Pengukuran kinerja keuangan penting untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan menjadi dasar pengambilan keputusan di masa depan. Kinerja keuangan syariah mencerminkan aktivitas ekonomi perusahaan yang diukur melalui analisis data laporan keuangan dalam periode tertentu (Kurnia, 2023).

Data statistik dan laporan keuangan dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk serta Indonesia Stock Exchange (IDX) menunjukkan bahwa sektor perbankan syariah global, khususnya di Indonesia, telah mengalami pertumbuhan yang pesat dan signifikan dalam beberapa tahun terakhir (Fawzi, 2022). Berikut adalah tabel pertumbuhan laba bersih PT Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2021-2023 (Annual Report BSI, 2023).

Tabel 1

Perkembangan Laba Bersih Menurut Laporan Keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk Tahun 2019-2023 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih
2021	3.028.205
2022	4.260.182
2023	5.703.743

Sumber : laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk 2021-2023,2023

Data di atas menunjukkan bahwa dalam 3 tahun terakhir, PT Bank Syariah Indonesia mengalami peningkatan laba bersih .Pada tahun 2021, laba bersih PT Bank Syariah Indonesia Tbk mencapai 3.028.205 . Kemudian, terjadi peningkatan lagi pada tahun 2022, di mana laba bersih meningkat menjadi 4.260.182. Dengan laba bersih 5.703.743, PT Bank Syariah Indonesia Tbk menunjukkan kinerja yang luar biasa, tren pertumbuhan yang kuat ini akan berlanjut hingga tahun 2023.

Dalam rentang waktu tiga tahun dari 2021 hingga 2023 bank tersebut telah mengalami pertumbuhan laba bersih yang sangat mengesankan dari angka awalnya. Ini menunjukkan kesuksesan yang konsisten dan kemampuan PT Bank Syariah Indonesia Tbk untuk menghasilkan keuntungan besar dalam waktu yang singkat.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk memiliki tanggung jawab yang signifikan dalam mengembangkan ekonomi syariah (Sumantri, 2014). Bank ini menyediakan berbagai barang dan jasa yang sesuai dengan prinsip syariah kepada masyarakat Indonesia dengan dukungan infrastruktur yang kuat dan basis nasabah yang besar. Sejak didirikan, PT Bank Syariah Indonesia Tbk terus menjaga komitmennya dalam menyalurkan layanan keuangan yang berkualitas sambil mematuhi prinsip-prinsip keuangan Islam (Rantemangiling, 2022).

Sebagai bagian integral dari ekosistem keuangan syariah, Bank Syariah Indonesia memiliki tanggung jawab dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis syariah di Indonesia. Kinerja keuangan yang kuat dan berkelanjutan dari bank ini bukan hanya menguntungkan bank itu sendiri,

tetapi juga dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Ramdhani et al., 2024).

Rasio profitabilitas adalah salah satu alat yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perbankan. Rasio profitabilitas adalah salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Menggambarkan seberapa baik bisnis memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Analisis rasio profitabilitas pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk di rentang waktu tersebut akan membantu kita memahami stabilitas, profitabilitas, dan efisiensi operasional perusahaan (Winarno, 2019).

Perubahan dalam kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk memiliki pengaruh besar, terutama melalui rasio profitabilitas yang menunjukkan seberapa efektif strategi bisnis dan operasional bank. Kajian atas perubahan ini menawarkan wawasan yang berharga bagi industri perbankan syariah, serta memberikan pelajaran yang relevan bagi bank lain dalam upaya memperbaiki kinerja mereka. Penelitian tentang kinerja keuangan bank syariah di Indonesia berdasarkan rasio profitabilitas dapat membantu regulator dan pemangku kepentingan dalam membuat keputusan yang mendukung perkembangan industri, sekaligus membantu bank meningkatkan performa mereka

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian menggunakan data kuantitatif, yakni data yang berupa angka atau data yang dapat dikonversi menjadi angka. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan, mengklasifikasi, menganalisa serta menginterpretasikan data yang berhubungan dengan masalah dan membandingkan dengan keadaan yang sebenarnya pada perusahaan kemudian mengambil kesimpulan (Sugiyono, 2018). Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan pemahaman yang akurat tentang posisi keuangan bank berdasarkan data laporan keuangan yang terdiri dari angka (Arikunto, 2010). Data yang dikumpulkan kemudian akan disusun dan dianalisis sebagai sumber untuk menilai kinerja keuangan tahap berikutnya proses pengujian data. Dalam penelitian kuantitatif, pengolahan dan penyajian data dilakukan terlebih dahulu sebelum perhitungan digunakan untuk mendeskripsikan data yang dianalisis terdiri dari laporan keuangan bank dari lima periode yang berbeda (Sugiyono, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia Berdasarkan Rasio Profitabilitas

1. Kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan *gross profit margin* (GPM)

Gross Profit Margin (GPM) menggambarkan efisiensi bank dalam mengelola aset dan menghasilkan pendapatan dari aktivitas utamanya, seperti pemberian pinjaman dan investasi (Afira & Suratman, 2018).

Semakin tinggi GPM, semakin baik kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bruto relatif terhadap biaya langsung. GPM, yang biasanya dinyatakan dalam persentase, merupakan alat penting dalam analisis keuangan untuk memahami kesehatan finansial dan profitabilitas perusahaan. Rumus *Gross Profit Margin* (GPM) :

$$\text{GPM} = \frac{\text{Pendapatan Operasional} - \text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \%$$

Tabel 2

Data Pendapatan operasional dan Biaya operasional PT Bank Syariah Indonesia Tbk 2019-2023 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Pendapatan Operasional – Biaya Operasional	Pendapatan Operasional
2021	3.175.530	16.442.871
2022	4.393.053	19.291.807
2023	5.895.629	20.463.041

Sumber : Laporan Keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk 2021-2023, 2023

Perhitungan GPM tahun 2021

$$\text{GPM} = \frac{3.175.530}{16.442.871} \times 100 \% = 19,3 \%$$

Perhitungan GPM tahun 2022

$$\text{GPM} = \frac{4.393.053}{19.291.807} \times 100 \% = 22,7 \%$$

Perhitungan GPM tahun 2023

$$\text{GPM} = \frac{5.895.629}{20.463.041} \times 100 \% = 28,8 \%$$

Tabel 3

Hasil Gross Profit Margin (GPM) PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Tahun	GPM %	Peringkat	Kinerja
2021	19,3 %	1	Sangat Sehat
2022	22,7 %	1	Sangat Sehat
2023	28,8 %	1	Sangat Sehat
Rata-Rata	23,6 %	1	Sangat Sehat

Sumber : Data Diolah 2024

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2021, Gross Profit Margin (GPM) Bank Syariah Indonesia tercatat 19,3%, dengan pendapatan Rp17,8 triliun dan beban usaha Rp8,8 triliun. Pada 2022, GPM meningkat menjadi 22,7%, didukung oleh pendapatan Rp19,62 triliun dan beban usaha Rp9,90 triliun. Tahun 2023, GPM naik signifikan menjadi 28,8%, dengan pendapatan Rp22,25 triliun dan beban usaha Rp10,25 triliun. Rata-rata GPM selama tiga tahun tersebut adalah 23,6%, mencerminkan efisiensi biaya operasional yang konsisten.

- Kinerja keuangan PT Bank syariah indonesia Tbk berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan bersih dibandingkan dengan total pendapatan setelah dikurangi semua biaya operasional dan beban lainnya. NPM yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan aset, kewajiban, dan pendapatan dari layanan perbankan, seperti pinjaman dan biaya administrasi.

Rumus Net Profit Margin (NPM) :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \%$$

Tabel 4

Data Laba Bersih dan Total Pendapatan PT Bank Syariah Indonesia Tbk 2019-2023 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Lab a Bersih	Pendapatan Operasional
2021	3.028.205	16.441.871
2022	4.260.182	19.291.807
2023	5.703.743	20.463.041

Sumber : Laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk 2019-2023,2023

Perhitungan NPM tahun 2021

$$\text{NPM} = \frac{3.028.205}{16.441.871} \times 100 \% = 18,4 \%$$

Perhitungan NPM tahun 2022

$$\text{NPM} = \frac{4.260.182}{19.201.807} \times 100 \% = 22,0 \%$$

Perhitungan NPM tahun 2023

$$\text{NPM} = \frac{5.703.743}{20.463.041} \times 100 \% = 27,8 \%$$

Tabel 5

Hasil Net Profit Margin (NPM) PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Tahun	NPM %	Peringkat	kinerja
2021	18,4 %	1	Sangat Sehat
2022	22,0 %	1	Sangat Sehat
2023	27,8 %	1	Sangat Sehat
Rata-rata	22,7 %	1	Sangat Sehat

Sumber : Data Diolah 2024

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2021, Net Profit Margin (NPM) Bank Syariah Indonesia mencapai 18,4%, dengan laba bersih meningkat 38,42% menjadi Rp 3,0 triliun berkat peningkatan pendapatan dan penyaluran dana. Pada tahun 2022, NPM meningkat menjadi 22,0%, dengan laba bersih mencapai Rp 4,26 triliun, mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan biaya dan peningkatan pendapatan. Tahun 2023 menunjukkan NPM lebih tinggi lagi di 27,8%, dengan laba bersih mencapai Rp 5,70 triliun, menandakan efisiensi operasional yang lebih baik dan peningkatan profitabilitas. Rata-rata NPM

selama tiga tahun ini adalah 22,7%, menunjukkan kondisi profitabilitas perusahaan yang sehat.

3. Kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan *return on assets* (ROA)

Return on Assets (ROA) adalah alat keuangan untuk mengevaluasi efisiensi bank dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Nilai ROA yang tinggi menunjukkan bahwa bank efektif dalam memanfaatkan aset untuk keuntungan. Namun, ROA tinggi tidak selalu positif, karena bisa dicapai melalui pengambilan risiko yang tinggi atau pengurangan biaya yang penting untuk kesehatan bisnis.

Rumus *Return On Assets* (ROA) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

Tabel 6

Data Laba Bersih dan Total Aset PT Bank Syariah Indonesia Tbk 2019-2023(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Aset
2021	3.028.205	265.289.081
2022	4.260.186	305.727.438
2023	5.703.743	353.624.124

Sumber : Laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk 2019-2023,2023

Perhitungan ROA tahun 2021

$$ROA = \frac{3.028.205}{265.289.081} \times 100 \% = 1,14 \%$$

Perhitungan ROA tahun 2022

$$ROA = \frac{4.260.186}{305.727.438} \times 100 \% = 1,39 \%$$

Perhitungan ROA tahun 2023

$$ROA = \frac{5.703.743}{353.624.124} \times 100 \% = 1,61 \%$$

Tabel 7

Hasil *Return On Assets* (ROA) PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Tahun	ROA %	Peringkat	Kinerja
2021	1,14 %	3	Cukup Sehat
2022	1,39 %	2	Sehat
2023	1,61 %	1	Sangat Sehat
Rata-rata	1,38 %	3	Sehat

Sumber : Data Diolah 2024

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2021, Return on Assets (ROA) perusahaan mencapai 1,14%, didorong oleh pertumbuhan investasi surat berharga sebesar Rp 18,5 triliun dan piutang bersih sebesar Rp 13,2 triliun. Pada tahun 2022, ROA meningkat menjadi 1,39%, sejalan dengan total aset yang tumbuh 15,24% menjadi Rp 305,73 triliun, didorong oleh peningkatan piutang dan pembiayaan bersih sebesar 22,31% atau Rp 34,32 triliun. Pada tahun 2023, ROA kembali naik menjadi 1,61%, mencerminkan efisiensi yang lebih baik, dengan total aset

mencapai Rp 353,62 triliun, meningkat 15,67% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama berasal dari pertumbuhan pembiayaan-neto sebesar Rp 32,12 triliun dan investasi surat berharga-neto Rp 13,33 triliun. Dengan demikian, kinerja perusahaan menunjukkan tren positif dalam efisiensi penggunaan aset dan profitabilitas dari tahun ke tahun.

4. Kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan *return on equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah indikator penting untuk mengukur efisiensi dan profitabilitas modal yang ditanamkan oleh pemegang saham dalam bank. ROE yang tinggi menunjukkan kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan besar dengan modal yang ada, mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan aset dan manajemen risiko yang baik. Ini juga menarik bagi investor karena menunjukkan potensi pengembalian yang lebih tinggi atas investasi mereka.

Rumus *Return On Equity* (ROE) :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

Tabel 8

Data Laba Bersih dan Ekuitas PT Bank Syariah Indonesia Tbk 2019-2023 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas
2021	3.028.205	25.013.934
2022	4.260.186	33.505.610
2023	5.703.743	38.739.121

Sumber : Laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk 2019-2023,2023

Perhitungan ROE Tahun 2021

$$ROE = \frac{74.016}{25.013.934} \times 100 \% = 12,10 \%$$

Perhitungan ROE Tahun 2022

$$ROE = \frac{74.016}{33.505.610} \times 100 \% = 12,71 \%$$

Perhitungan ROE Tahun 2023

$$ROE = \frac{74.016}{38.739.121} \times 100 \% = 14,72 \%$$

Tabel 9

Hasil *Return On Equity* (ROE) Pt Bank Syariah Indonesia Tbk

Tahun	ROE %	Peringkat	kinerja
2021	12,10 %	2	Sehat
2022	12,71 %	2	Sehat
2023	14,72 %	2	Sehat
Rata-rata	13,17 %	2	Sehat

Sumber : Data Diolah 2024

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2021, Return On Equity (ROE) Bank Syariah Indonesia mencapai 12,10%, didorong oleh total ekuitas yang meningkat 15,04% menjadi Rp 25,0 triliun, terutama

dari saldo laba yang naik Rp 2,8 triliun. Pada tahun 2022, ROE sedikit meningkat menjadi 12,71% seiring dengan total ekuitas yang bertambah menjadi Rp 33,5 triliun, berkat penerbitan right issue dan peningkatan saldo laba. Tahun 2023 mencatat ROE meningkat signifikan menjadi 14,72%, dengan ekuitas mencapai Rp 38,74 triliun, didorong oleh peningkatan laba. Rata-rata ROE selama tiga tahun adalah 13,17%, menunjukkan stabilitas dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik suatu asumsi yang menunjukkan baik tidaknya kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Asumsi ini didasarkan pada analisis rasio profitabilitas. Dengan demikian, semua informasi yang relevan terkait kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan analisis rasio profitabilitas akan terangkum secara komprehensif dalam pembahasan berikut ini.

Tabel 10

Ringkasan Hasil Penelitian PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Rasio Profitabilitas	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Rata-Rata	Kinerja
GPM	19,3%	22,7%	28,8%	33,6%	Sangat Sehat
NPM	18,4%	22,0%	27,8%	22,7%	Sangat Sehat
ROA	1,14%	1,39%	1,61%	1,38%	Sehat
ROE	12,10%	12,71%	14,72%	13,17%	Sehat

Sumber : Data Diolah 2024

Dapat diketahui bahwa PT Bank Syariah Indonesia menunjukkan tren positif dalam Gross Profit Margin (GPM) dari tahun 2021 hingga 2023. GPM meningkat dari 19,3% pada tahun 2021 menjadi 28,8% pada tahun 2023, dengan rata-rata GPM sebesar 23,6%. Peningkatan ini mencerminkan kemampuan bank dalam menjaga efisiensi biaya operasional di tengah pertumbuhan pendapatan, yang didukung oleh peningkatan pendapatan jual beli, bagi hasil, dan usaha lainnya, meskipun beban usaha juga naik.

Net Profit Margin (NPM) juga mengalami peningkatan signifikan, dari 18,4% pada tahun 2021 menjadi 27,8% pada tahun 2023, dengan rata-rata NPM sebesar 22,7%. Ini mencerminkan efisiensi operasional yang semakin baik dan pertumbuhan laba bersih yang konsisten, didukung oleh peningkatan pendapatan dan penurunan beban, menunjukkan profitabilitas yang sangat sehat.

Return on Assets (ROA) meningkat dari 1,14% pada tahun 2021 menjadi 1,61% pada tahun 2023, mencerminkan pengelolaan aset yang semakin efisien. Total aset juga meningkat signifikan, didorong oleh pertumbuhan investasi pada surat berharga dan piutang. Tren positif ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan aset untuk meningkatkan profitabilitas.

Return on Equity (ROE) menunjukkan peningkatan dari 12,10% pada tahun 2021 menjadi 14,72% pada tahun 2023, dengan rata-rata ROE

sebesar 13,17% selama tiga tahun. Ini mencerminkan kemampuan stabil perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas, didorong oleh pertumbuhan ekuitas dan laba yang signifikan.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia menunjukkan tren positif setiap tahunnya. Rata-rata GPM, NPM, ROA, dan ROE semuanya meningkat, menandakan perbaikan dalam efisiensi dan profitabilitas perusahaan dari tahun ke tahun.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan laporan keuangan selama tahun 2021 sampai tahun 2023, secara keseluruhan kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang menggunakan rasio profitabilitas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk selama tahun 2021–2023 berdasarkan *Gross profit margin* (GPM) dinilai sangat sehat, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata - rata *Gross profit margin* (GPM) selama 3 tahun yaitu 23,6%, berada pada posisi diatas standar profitabilitas yaitu 1,22% yang artinya bahwa PT Bank Syariah Indonesia Tbk predikat sehat menurut standar dari Bank Indonesia (BI).
2. Kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk selama tahun 2021 – 2023 berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM) dinilai sangat sehat, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata - rata *Net Profit Margin* (NPM) selama 3 tahun yaitu 22,7%, berada pada posisi diatas standar profitabilitas yaitu 5% yang artinya bahwa PT Bank Syariah Indonesia Tbk mendapat predikat sangat sehat menurut standar dari Bank Indonesia (BI).
3. Kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk selama tahun 2021 – 2023 berdasarkan *Return On Asset* (ROA) dinilai sehat, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata - rata *Return On Asset* (ROA) selama 3 tahun yaitu 1,38%, berada pada posisi diatas standar profitabilitas yaitu 1,25% yang artinya bahwa PT Bank Syariah Indonesia Tbk mendapat predikat kurang sehat menurut standar dari Bank Indonesia (BI).
4. Kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk selama tahun 2021 – 2023 berdasarkan *Return on Equity* (ROE) dinilai sehat, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata - rata *Return on Equity* (ROE) selama 3 tahun yaitu 13,17%, berada pada posisi diatas standar profitabilitas yaitu 12,5% yang artinya bahwa Bank Syariah Mandiri mendapat predikat sehat menurut standar dari Bank Indonesia (BI).

DAFTAR PUSTAKA

- Afira, D., & Suratman. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, FREE CASH FLOW DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO (Studi pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017) [Other, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung]. <https://repository.unpas.ac.id/37661/>
- Agustin, H., & Armis. (2022). SEJARAH PRAKTEK PERBANKAN SYARIAH. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(1), 230–244. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(1\).9420](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(1).9420)
- Annual Report BSI. (2023). Laporan Tahunan 2023. <https://ir.bankbsi.co.id/misc/AR/AR2023-ID/index.html>
- Arikunto, S. (2010). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Ed. Rev.2010 Cet. 14). Rineka Cipta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=801361>
- Fawzi, D. A. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Kasus PT. BTPN Syariah Tbk di Tahun 2017-2021). *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.58222/jemakbd.v1i2.115>
- Hasoloan, J. (2013). PERANAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL DALAM PRODUKTIFITAS DAN PEREKONOMIAN. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(2).
- Ismail. (2017). Perbankan Syariah. Kencana.
- Iswanto, B. (2016). Peran Bank Indonesia, Dewan Syariah Nasional, Badan Wakaf Indonesia dan Baznas dalam Pengembangan Produk Hukum Ekonomi Islam di Indonesia. *V9i2IQTISHADIA*, 9(2). <https://doi.org/0.21043/iqtishadia.v9i2>
- Kurnia, N. (2023). Evaluasi kinerja Bank Syariah Indonesia berbasis balance score card (studi kasus pada Bank Syariah di Indonesia) [Undergraduate, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan]. <https://etd.uinsyahada.ac.id/10117/>
- Ramdhani, M. A. A., Filardhy, M. K., Rahmadani, N. A., & Ponirah, A. (2024). STRATEGI PENGEMBANGAN LEMBAGA KEUANGAN DAN ENTITAS SYARIAH MENUJU INDONESIA EMAS TAHUN 2045. *Gunung Djati Conference Series*, 42, 694–708.
- Rantemangiling, Y. (2022). ANALISIS YURIDIS MENGENAI MERGER BANK SYARIAH MANDIRI, BRI SYARIAH, DAN BNI SYARIAH MENJADI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI). *LEX CRIMEN*, 11(5), Article 5. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lexcrimen/article/view/43366>
- Sugiyono, D. (2018). Metode penelitian kuatintatif, kualitatif dan R & D/Sugiyono. Bandung: Alfabeta, 15(2010).

- Sumantri, B. A. (2014). Pengembangan Kapasitas Institusi Perbankan Syariah Dalam Penyediaan Infrastruktur Jaringan, SDM dan Produk. *EKSYAR: Jurnal Ekonomi Syari'ah & Bisnis Islam*, 1(1), 1–17.
- Winarno, S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02), Article 02. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i02.254>